

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN KUR TERHADAP
PENGEMBANGAN BISNIS USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH
(Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)**



Disusun oleh:

**PUTRA RIZKI
NIM. 190604016**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Putra Rizki
NIM : 190604016
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Mei 2025
ng Menyatakan



Putra Rizki

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)

Disusun Oleh:

Putra Rizki
NIM. 190604016

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

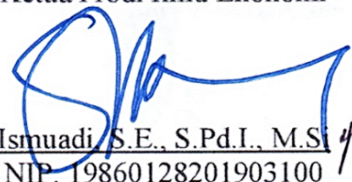
Pembimbing I

Pembimbing II


Hafiizh Maulana, S.P., S.H.i., M.E
NIDN. 2006019002


Uliya Azra, S.E., M.Si
NIP. 199410022022032001

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 19860128201903100

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)

Putra Rizki
NIM. 190604016

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 Mei 2025 M
25 Dzulq'adah 1446 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E.
NIDN. 2006019002

Penguji I


Muksal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 199009022020121008

Sekretaris

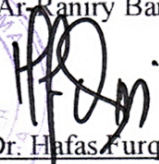

Uliya Azra, S.E., M.Si
NIP. 199410022022032001

Penguji II


Jalilah, S.H.I., M.Ag.
NIDN. 2008068803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putra Rizki
Nim : 190604016
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi
E-mail : 190604016@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
(Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendominasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 20 April 2025

Mengetahui:

Penulis

(Putra Rizki)

NIM. 190604016

Pembimbing I

(Hafizh Marlana, S.P., S.H.I., M.E.)

NIDN. 2006019002

Pembimbing II

(Uliya Azra, S.E., M.Si)

NIP. 199410022022032001

MOTTO DAN PEMBAHASAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah, [2] : 286)

*“Maka sesungguhnya
bersama kesulitan ada
kemudahan”*

*“Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah [94] : 5-6)

*“Tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah, namun
semua terasa mudah apabila melibatkan Allah SWT
dalam setiap langkah”*

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil’alamin dengan mengucapkan puji dan syukur Atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang saya sayangi, terima kasih telah mendoakan, mendengar keluh kesah, mendukung dan menasehati tanpa henti dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita dan tak luput shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau lah kita dapat merasakan betapa bermaknanya hidup di alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Dengan rasa syukur dan atas izin Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak untuk penulis baik secara langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

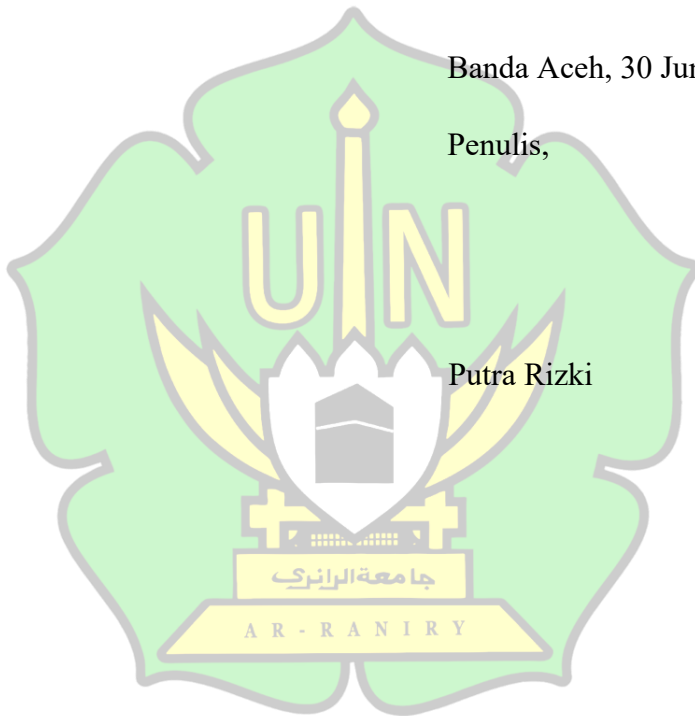
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafiizh Maulana SP., S.Hi., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Hafiizh Maulana SP., S.Hi., ME selaku dosen pembimbing I dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
5. Uliya Azra, S.E., M.Si, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (SI) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan staf akademik yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Orang tua yang sangat penulis cintai Bapak Saiful Nurdin dan Almh. Ibu Syamsidar yang selalu mendukung dan mendoakan saya serta adik adik saya yang saya sayangi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Kepada teman-teman terdekat penulis di perkuliahan dan juga teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2019 yang turut memberi dukungan, semangat, menemani dan doanya.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmatnya, memudahkan segala urusan dan senantiasa meridhoi segala usaha kita. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

Penulis,

Putra Rizki



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu* جامعة الرانيري

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Putra Rizki
Nim : 190604016
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)
Pembimbing I : Hafiizh Maulana SP., S.HI., ME
Pembimbing II : Uliya Azra, S.E., M.Si

UMKM merupakan kegiatan usaha yang berkontribusi dalam perekonomian suatu negara, dengan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan KUR terhadap pengembangan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada nasabah BSI KCP Bandar Dua. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 61 kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan ketepatan penggunaan, ketepatan jumlah kredit, dan ketepatan beban kredit berpengaruh terhadap pengembangan bisnis UMKM pada BSI KCP Bandar Dua, dengan R^2 sebesar 46,9% sisanya sebesar 53,1% pengembangan bisnis UMKM dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pembiayaan KUR, Pengembangan Bisnis UMKM

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	v
MOTTO DAN PEMBAHASAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
2.1 Pengembangan UMKM	19
2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	23
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro	30
2.1.3 Ciri-Ciri Usaha Mikro	31
2.1.4 Kriteria usaha Kecil.....	31
2.1.5 Usaha Menengah	33
2.1.6 Indikator Pengembangan Usaha (UMKM)	35
2.2 Tinjauan Teori Pembiayaan	36
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	36
2.2.2 Tujuan Pembiayaan	38
2.2.3 Kebijakan Pembiayaan	40

2.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR)	43
2.3.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	43
2.3.2 Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)	44
2.3.4 Indikator Pembiayaan KUR	49
2.4 Tinjauan Teori Perbankan	51
2.4.1 Pengertian Perbankan	51
2.4.2 Tujuan Perbankan	53
2.4.3 Prinsip- Prinsip Perbankan	54
2.4.4 Produk Perbankan	56
2.5 Penelitian Terdahulu	58
2.6 Kerangka Berpikir	66
2.7 Hipotesis Penelitian	74
BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	76
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	76
3.3 Populasi dan Sampel	77
3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	77
3.5 Definisi Operasional Variabel	78
3.6 Instrumen Penelitian	80
3.7 Teknik Analisis Data	82
3.7.1 Uji Validitas	82
3.7.2 Uji Reliabilitas	83
3.7.3 Uji Normalitas	84
3.7.4 Uji Multikolinearitas	84
3.8 Uji Hipotesis	85
3.8.1 Uji Regresi Linear Berganda	85
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87

4.1	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	87
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	87
4.3	Analisis Statistik Deskriptif	89
4.4	Hasil Pengujian Instrumen	91
4.4.1	Pengujian Validitas	91
4.4.2	Pengujian Reliabilitas.....	93
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	94
4.5.1	Uji Normalitas	94
4.5.2	Uji Multikolinearitas	96
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	96
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	97
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	100
4.7.1	Pengaruh Ketepatan Penggunaan terhadap Pengembangan Bisnis UMKM	100
4.7.2	Pengaruh Ketepatan Jumlah Kredit terhadap Pengembangan Bisnis UMKM	103
4.7.3	Pengaruh Ketepatan Beban Kredit terhadap Pengembangan Bisnis UMKM	105
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1	Kesimpulan	109
5.2	Saran.....	109
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	29
Tabel 3.2 Kriteria pengukuran variable.....	30
Tabel 3.3 Klasifikasi.....	31
Tabel 3.4 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	32
Tabel 3.5 Tingkat Korelasi dan Nilai R.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Pertumbuhan UMKM Tahun 2019-2023 di Indonesia.....	2
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	114
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	118
Lampiran 3 Hasil Pengujian Stastistik Deskriptif	119
Lampiran 4 Hasil Uji Kualitas Data	120
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	126
Lampiran 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	128
Lampiran 7 Dokumentasi	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan istilah UMKM adalah salah satu contoh kategori usaha kecil yang optimis terhadap potensinya dapat memperkuat perekonomian Indonesia melalui inovasi dan pertumbuhan lokal. Menurut Tambunan (2012) UMKM mendorong naiknya pekerjaan seseorang dan tersedianya sumber mata pencaharian bagi masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di suatu daerah tersebut. Banyak penelitian tentang UMKM memberikan indikasi bahwa UMKM dapat mendorong naiknya lapangan pekerjaan dan pertumbuhan perekonomian (Tambunan et al., 2012).

Keberadaan usaha kecil dan menengah menjadi penting karena merupakan sumber mata pencaharian masyarakat. Dengan meningkatnya angka pengangguran, UMKM telah menjadi sumber lapangan kerja alternatif. Meskipun pemerintah mendukung UMKM, kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi terutama bergantung pada efisiensi UMKM dan pengusaha (Nazaruddin, 2017). Dalam situasi dan kondisi ekonomi Indonesia beberapa tahun terakhir yang belum stabil dan kondusif ini, pengembangan kegiatan UMKM dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah.

Permasalahan modal yang dihadapi oleh UMKM berdampak signifikan terhadap tingkat pendapatan mereka, sehingga mengakibatkan terbatasnya ruang untuk pengelolaan dan pengembangan usaha serta kesulitan dalam memperluas usaha (Bhakti, 2013). Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah harus mengajukan pinjaman dari lembaga keuangan untuk menarik investasi dalam pengembangan usaha.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi. Tantangan-tantangan tersebut dapat berupa keterbatasan sumber daya, keterbatasan kemampuan manajemen, dan keterbatasan kemampuan inovasi. Selain itu, UMKM juga harus menghadapi persaingan yang ketat dengan perusahaan besar, serta harus menghadapi perubahan pasar yang cepat. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, UMKM perlu melakukan beberapa strategi dan kebijakan yang tepat. Strategi dan kebijakan tersebut dapat meliputi meningkatkan kemampuan manajemen, meningkatkan kemampuan inovasi, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar (Nazaruddin, 2017).

Dalam meningkatkan kemampuan manajemen, UMKM perlu melakukan beberapa langkah yang tepat. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi melakukan analisis keuangan, melakukan analisis pasar, dan melakukan analisis sumber daya. Dalam meningkatkan kemampuan inovasi, UMKM perlu melakukan

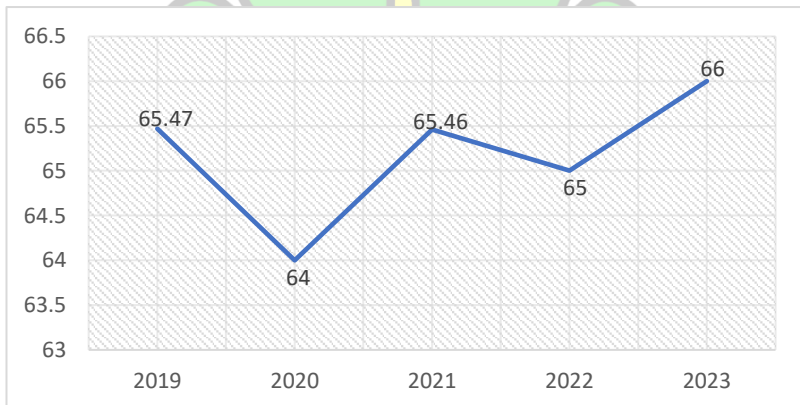
beberapa langkah yang tepat. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi melakukan penelitian dan pengembangan, melakukan kerjasama dengan perusahaan lain, dan melakukan pengembangan produk dan jasa yang baru. Dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar, UMKM perlu melakukan beberapa langkah yang tepat. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi melakukan analisis pasar, melakukan analisis keuangan, dan melakukan pengembangan strategi pemasaran yang efektif.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan produksi, penjualan, dan pendapatan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM juga memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, UMKM perlu melakukan beberapa strategi dan kebijakan yang tepat (Tambunan et al., 2012).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Dalam kajian yang disampaikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2009 menjelaskan bahwa ada tiga indikator yang menunjukkan peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlah industrinya banyak dan ada dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, mempunyai kemampuan besar dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan

nasional. Hal ini dapat diartikan bahwa UMKM mampu membantu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) bangsa. Namun demikian, persaingan dunia usaha kini semakin ketat. Terlebih lagi seiring dengan era globalisasi, batas-batas negara sudah bukan lagi menjadi kendala yang berarti untuk para pengusaha melakukan ekspansi pasar. Berikut data pertumbuhan UMKM Tahun 2019 – 2023.

Gambar 1.1
Data Pertumbuhan UMKM Tahun 2019-2023 di Indonesia



Sumber: Kadin.Id Data Statistik UMKM Indonesia (2019-2023)

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil dalam jumlah UMKM pertahunnya. Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan naik meskipun ada fluktuasi tahunan. Hal ini dapat dijelaskan oleh berbagai faktor, seperti dukungan aktif dari pemerintah melalui kebijakan dan program pembiayaan, peningkatan akses teknologi yang mempermudah UMKM menjangkau pasar lebih luas, serta semangat kewirausahaan yang

berkembang di masyarakat. Selain itu, adaptasi UMKM terhadap tantangan seperti pandemi, permintaan yang meningkat untuk produk lokal, serta dukungan pelatihan dan pendampingan juga berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan sektor ini dari tahun ke tahun (Fitriyani, 2023).

Pertumbuhan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia dipengaruhi oleh kendala keuangan, seperti keterbatasan modal awal (*start-up capital*) dan kesulitan dalam mendapatkan modal kerja yang sangat penting untuk pertumbuhan hasil produksi dalam jangka panjang. Masalah kekurangan modal menyebabkan usaha kecil, menengah dan kecil sering menghadapi kesulitan dan hambatan dalam pengembangan usahanya. Hambatan ini mungkin karena lokasi bank yang terpencil dan kurangnya pengetahuan tentang kredit/keuangan bagi banyak pengusaha pedesaan. Kurangnya informasi dan akses ke kredit/keuangan menghambat pertumbuhan dan peluang investasi.

Pertumbuhan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, karena UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan produksi, penjualan, dan pendapatan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bhakti, 2013).

Pertumbuhan UMKM di Indonesia dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti jumlah UMKM yang terus meningkat, omzet UMKM yang terus meningkat, dan kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia yang terus meningkat. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), jumlah UMKM di Indonesia telah meningkat dari 52,1 juta unit pada tahun 2015 menjadi 64,2 juta unit pada tahun 2020. Omzet UMKM juga telah meningkat dari Rp 1.433 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp 2.433 triliun pada tahun 2020.

Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia juga telah meningkat dari 57,1% pada tahun 2015 menjadi 60,3% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia juga didukung oleh beberapa faktor, seperti kemajuan teknologi, meningkatnya akses keuangan, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya UMKM. Kemajuan teknologi telah memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kemampuan produksi, penjualan, dan pendapatan. UMKM dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan kemampuan pemasaran (Fitriyani, 2023).

Meningkatnya akses keuangan juga telah memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kemampuan produksi, penjualan, dan pendapatan. UMKM dapat menggunakan akses keuangan untuk

meningkatkan kemampuan produksi, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan kemampuan pemasaran. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya UMKM juga telah memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kemampuan produksi, penjualan, dan pendapatan. Masyarakat telah menyadari bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, sehingga masyarakat telah meningkatkan dukungan terhadap UMKM.

Namun, pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia juga masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, keterbatasan kemampuan manajemen, dan keterbatasan kemampuan inovasi. Keterbatasan sumber daya telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. UMKM telah menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan sumber daya alam (Atin, 2018).

Keterbatasan kemampuan manajemen juga telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. UMKM telah menghadapi keterbatasan kemampuan manajemen, seperti keterbatasan kemampuan perencanaan, keterbatasan kemampuan pengorganisasian, dan keterbatasan kemampuan pengawasan. Keterbatasan kemampuan inovasi juga telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. UMKM telah menghadapi keterbatasan kemampuan inovasi, seperti keterbatasan kemampuan pengembangan produk,

keterbatasan kemampuan pengembangan jasa, dan keterbatasan kemampuan pengembangan teknologi. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, UMKM di Indonesia perlu melakukan beberapa strategi dan kebijakan yang tepat.

Salah satu Perbankan yang dapat menawarkan alternatif pilihan pembiayaan dan investasi adalah BSI. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang sangat mendukung perkembangan para usaha mikro, dengan mengeluarkan produk berupa pembiayaan bagi para pengusaha mikro yang diberi nama KUR (kredit usaha rakyat) BSI mulai berlaku pada Februari 2023 yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal maupun investasi, dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.

Dari adanya penjelasan di atas mengenai produk pembiayaan KUR (kredit usaha rakyat) yang disediakan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, diharapkan dapat memberikan bantuan bagi pelaku UMKM dalam mengatasi kendala permodalan, karena modal merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Mengingat permodalan merupakan salah satu hal yang sangat penting, maka Bank Indonesia Syariah diharapkan dapat membantu usaha kecil dalam meningkatkan permodalan. Sumber daya ini dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis, dan pertumbuhan bisnis terus memengaruhi pendapatan.

Dalam mengukur pembiayaan KUR dapat dijabarkan oleh 3 sub indikator sebagai ukuran dalam menjawab pertanyaan pembiayaan KUR yaitu, yang pertama ketepatan penggunaan, merujuk pada sejauh mana dana yang diperoleh dari KUR digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proposal atau rencana bisnis yang disetujui, ketepatan penggunaan dana sangat penting untuk memastikan bahwa kredit yang diberikan benar-benar mendukung kegiatan usaha yang telah direncanakan. Misalnya, jika KUR (Kredit Usaha Rakyat) diberikan untuk membeli bahan baku, maka dana tersebut seharusnya tidak digunakan untuk kebutuhan yang tidak berkaitan dengan produksi.

Indikator kedua yaitu ketepatan jumlah kredit, merujuk pada sejauh mana jumlah pinjaman yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha dan kapasitas bayar peminjam, menentukan jumlah kredit yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa UMKM memiliki cukup modal untuk menjalankan atau mengembangkan usahanya tanpa mengambil risiko berlebihan. Jumlah kredit yang terlalu kecil mungkin tidak cukup untuk mencapai tujuan, sementara jumlah yang terlalu besar dapat menambah beban keuangan yang tidak diperlukan.

Indikator yang ketiga yaitu ketepatan beban kredit, merujuk pada keseimbangan antara beban bunga dan cicilan kredit dengan kapasitas keuangan peminjam, serta kemampuan untuk membayar kembali kredit sesuai jadwal, beban kredit yang tepat memastikan

bahwa cicilan dan bunga yang dibayar tidak memberatkan peminjam sehingga mereka masih dapat mengelola keuangan usaha dengan baik. Beban kredit harus sesuai dengan kemampuan bayar debitur, sehingga tidak menimbulkan masalah likuiditas (Atin, 2021).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fitriyani dan Fatmayanti (2023) menunjukkan bahwa Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha masyarakat sekitar, terutama para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah PT Bank BSI KCP Nagan Raya. Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa pinjaman KUR memiliki hubungan yang positif dengan perkembangan usaha masyarakat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2022), menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh terhadap variabel pengembangan UMKM, Pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Bandar Dua. Maka, apabila pembiayaan mikro bertambah maka perkembangan UMKM juga ikut naik. Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah. Inisiatif ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk bank BSI yang berkontribusi dalam memajukan UMKM melalui KUR. KUR telah terbukti memiliki pengaruh besar dalam pengembangan UMKM dan berkontribusi pada pengurangan pengangguran.

Penelitian ini akan berfokus pada nasabah BSI KCP Banda dua yang sudah memiliki usaha yang berlokasi di Jl. Banda Aceh - Medan, Mutho Khutang, Kel. Ule Glee, Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Berikut adalah data jumlah Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banda Dua beserta jenis kelamin sebagai berikut:

Hasil observasi awal pada tanggal 15 Juli 2024 ditemukan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Dua pada Tahunn 2023 terdapat 61 nasabah KUR yang sudah menerapkan produk penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Produk pembiayaan pada BSI juga memiliki beberapa tingkatan, mulai dari pembiayaan mikro hingga pembiayaan makro.

Pembiayaan mikro disini terukur dari jumlah pinjaman nasabah dengan tingkat profit margin keuntungan yang diberikan kepada nasabah. Biasanya pembiayaan mikro lebih kecil dan profit marginnya pun lebih kecil, penyaluran pembiayaan mikro pada BSI lebih banyak diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha yang tergolong Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tujuannya agar beberapa UMKM yang ada di Kabupaten Pidie Jaya dapat berkembang dengan memberdayakan potensi modal dari BSI tersebut.

Pembiayaan dan pengembangan bisnis UMKM memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Pembiayaan memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal kerja yang diperlukan untuk menjalankan operasional sehari-hari, sedangkan

untuk mengembangkan usaha, UMKM sering memerlukan pembiayaan tambahan seperti pengembangan produk baru dan adopsi teknologi canggih sering kali memerlukan investasi yang signifikan, dan pembiayaan juga berfungsi sebagai cadangan untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian (Rachmawati, 2022).

Kuantitas UMKM di Kabupaten Pidie Jaya dapat dikatakan sangat baik, penyebarannya dapat ditemukan di berbagai wilayah di Kabupaten Pidie Jaya. Jenis-jenis usaha UMKM yang ada pun variatif, mulai dari usaha kuliner, usaha jahit hingga usaha industri rumah tangga. Namun, paling banyak ditemukan adalah usaha di bidang kuliner. Usaha kuliner pun sangat bervariasi, yang paling banyak adalah usaha kuliner warung kopi dan kedai-kedai yang bertebaran sepanjang wilayah keramaian di Kabupaten Pidie Jaya (Disperindagkop Pidie Jaya, 2023).

Melihat dari banyaknya UMKM di Kabupaten Pidie Jaya, maka tugas perbankan adalah meningkatkan atau mengembangkan UMKM dengan basis penyaluran dana. Perbankan memiliki tujuan untuk menyalurkan kesejahteraan kepada nasabahnya, akan tetapi dalam tujuan tersebut masih ditemukan beberapa kendala, baik kendala dalam perbankan itu sendiri maupun kendala dalam pendistribusian dana yang dilakukan oleh nasabah.

Banyak faktor yang menyebabkan usaha UMKM mengalami kendala, salah satunya adalah pengetahuan di bidang keuangan yang kurang mumpuni agar pengelolaan dana yang diambil dapat digunakan dengan efektif dalam pengembangan

usahnya. Dari persoalan ini sebenarnya yang amat dibutuhkan adalah pemberian edukasi keuangan kepada para UMKM di Kabupaten Pidie Jaya dan peran tersebut dapat diambil oleh perbankan salahsatunya yaitu Bank Syariah Indonesia sebagai penyalur pembiayaan. Perbankan menyalurkan pembiayaan kepada nasabah hanya sebatas memenuhi target penyaluran dana, amat sedikit diantara perbankan yang memberikan pembinaan terhadap nasabah yang telah diberikan pembiayaan. Sementara hakikat dari akad yang dilakukan dengan nasabah merupakan akad kemitraan kerjasama, artinya perbankan sebagai lembaga yang memfasilitasi pembiayaan tersebut seharusnya memberikan pendampingan terkait cara mengembangkan usaha bagi para nasabahnya yang bergerak di usaha UMKM (Tambunan, 2012).

Berdasarkan temuan di lapangan dengan mewawancarai 5 pelaku UMKM yang dilakukan pada tanggal 15 September 2024 terdapat beberapa permasalahan yaitu, yang pertama pada indikator aspek ketepatan penggunaan terdapat Penggunaan dana KUR (pelaku UMKM) seringkali menghadapi kesulitan dalam penyesuaian terhadap perubahan mendadak dalam kebutuhan operasional. Alokasi dana awal yang sudah direncanakan mungkin tidak dapat mengakomodasi kebutuhan mendesak seperti kerusakan peralatan atau kebutuhan mendadak lainnya, sehingga dampak dari hal tersebut nasabah tidak mampu untuk mematuhi rencana awal sehingga mengakibatkan alokasi dana yang kurang efektif dan memerlukan penyesuaian yang mungkin tidak sesuai dengan

rencana awal. Selanjutnya yang permasalahan kedua pada indikator aspek ketepatan jumlah kredit yaitu jumlah kredit yang diterima nasabah UMKM mungkin sesuai dengan proyeksi awal, namun setelah penggunaan, terdapat kekurangan untuk kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Hal ini memaksa pencarian sumber tambahan atau penyesuaian alokasi dana, sehingga dampaknya terjadi kekurangan dana yang mempengaruhi kecepatan ekspansi usaha dan memerlukan penyesuaian terhadap perencanaan keuangan.

Permasalahan terakhir yaitu pada indikator aspek ketepatan beban kredit yaitu tantangan dalam mengelola beban kredit terutama terkait dengan biaya administrasi yang tidak selalu sesuai dengan informasi awal yang diberikan. Ketidakpastian dalam biaya tambahan dapat mempengaruhi perencanaan keuangan. Sehingga memiliki dampak yaitu ketidakcocokan biaya mengakibatkan kesulitan dalam mengatur anggaran dan memerlukan cadangan dana untuk mengantisipasi biaya tambahan. Dari persoalan ini sebenarnya yang amat dibutuhkan adalah pemberian edukasi keuangan kepada para UMKM di Kabupaten Pidie Jaya dan peran tersebut dapat diambil alih oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Dua sebagai penyalur pembiayaan KUR yang baik dan benar kepada para nasabah UMKM di Kabupaten Pidie Jaya BSI KCP Bandar Dua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga menurut peneliti penting untuk dilakukan kajian lebih lanjut untuk

menemukan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji substansi penyaluran dana BSI melalui tahapan-tahapannya dan berupaya mengkaji implikasi pembiayaan bagi pengembangan UMKM di Kabupaten Pidie Jaya dari pembiayaan usaha mikro BSI KCP Bandar Dua. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Dua)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ketepatan penggunaan terhadap pengembangan bisnis UMKM pada nasabah BSI KCP Bandar Dua?
2. Bagaimana pengaruh ketepatan jumlah kredit terhadap pengembangan bisnis UMKM pada nasabah BSI KCP Bandar Dua?
3. Bagaimana pengaruh ketepatan beban kredit terhadap pengembangan bisnis UMKM pada nasabah BSI KCP Bandar Dua?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketepatan pengguna usaha mikro kecil dan menengah nasabah BSI KCP Bandar Dua.
2. Untuk mengetahui ketepatan jumlah KUR yang diberikan kepada setiap nasabah Pengelola usaha mikro kecil dan menengah BSI KCP Bandar Dua.
3. Untuk mengetahui beban KUR pada Nasabah usaha mikro kecil dan menengah setelah mendapatkan pembiayaan KUR BSI KCP Bandar Dua.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis bagi semua kalangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai Pengaruh pembiayaan dan perkembangan sebagai referensi dan khususnya yang berkaitan dengan peran perbankan terhadap pembiayaan usaha mikro kecil, sehingga dapat membandingkan teori-teori dengan kenyataan dilapangan. Khususnya tentang pembiayaan KUR BSI KCP Bandar Dua terhadap pengembangan UMKM.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh pembiayaan BSI KCP Bandar Dua dalam meningkatkan ekonomi pelaku usaha mikro di Kabupaten Pidie Jaya.

3. Kegunaan Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program-program yang lebih efektif untuk mendukung UMKM melalui pembiayaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun atas 5 (lima) Bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara Bab yang satu dengan Bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten.

Adapun pada Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II membahas landasan teori yang memusatkan teori-teori yang relevan dan penelitian terkait dan hasil penelitian yang sesuai dengan kerangka berfikir.

Selanjutnya pada Bab III menjelaskan tentang metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, jenis data, tehnik pengumpulan data, populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas data, tehnik pengolahan dan analisis data penelitian.

Kemudian Bab IV menjelaskan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian, dan menjelaskan hasil dari penelitian ini secara singkat dan jelas.

Dan yang terakhir pada Bab V memuat tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari hasil penelitian tersebut.

